

Kontribusi serta tantangan akibat keterbukaan perdagangan internasional terhadap pertumbuhan dan pembangunan ekonomi Indonesia

Yuvi Putri Septiana

Program Studi Manajemen, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
e-mail: septianayuviputri@gmail.com

Kata Kunci:

perdagangan internasional;
keterbukaan perdagangan
internasional; pertumbuhan
ekonomi; kontribusi;
tantangan

Keywords:

international trade;
international trade
openness; economic
growth; contribution;
challenges

ABSTRAK

Perkembangan globalisasi mendorong terjadinya perubahan fundamental dalam tatanan perekonomian dunia. Bagi negara dengan perekonomian terbuka seperti Indonesia, keterbukaan perdagangan akan memperluas hubungan kerjasama dan mendorong peningkatan pertumbuhan ekonomi negara. Maka dari itu dengan metode kajian literatur dengan pengumpulan data dari sumber-sumber kepustakaan terkait berkenaan dengan permasalahan penulisan. Adanya artikel ini bertujuan untuk mengkaji kontribusi positif serta tantangan terhadap pertumbuhan dan pembangunan ekonomi Indonesia yang diakibatkan oleh adanya keterbukaan perdagangan internasional. Keberhasilan integrasi ekonomi antar negara dalam bidang perdagangan memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan dan pembangunan ekonomi Indonesia seperti mendorong masuknya aliran

modal asing ke dalam negeri, mendorong peningkatan kualitas sumber daya manusia, dan menurunkan angka pengangguran. Akan tetapi dibalik banyaknya kontribusi positif, perlu diperhatikan juga bahwa dampak transformatif keterbukaan perdagangan dapat menimbulkan tantangan bagi Indonesia yang perlu dielaborasi lebih lanjut seperti kemungkinan terjadinya kesenjangan dalam manfaat ekonomi antara negara-negara yang lebih maju dan yang sedang berkembang yang akan menimbulkan ketergantungan ekonomi terhadap pasar internasional.

ABSTRACT

The development of globalization is driving fundamental changes in the world economic order. For a country with an open economy like Indonesia, trade openness will expand cooperative relations and encourage increased economic growth in the country. Therefore, the literature review method involves collecting data from related literature sources regarding writing problems. This article aims to examine the positive contributions and challenges to Indonesia's economic growth and development caused by openness to international trade. The success of economic integration between countries in the field of trade makes a positive contribution to Indonesia's economic growth and development, such as encouraging the flow of foreign capital into the country, encouraging improvements in the quality of human resources, and reducing unemployment. However, despite the many positive contributions, it should also be noted that the transformative impact of trade openness can pose challenges for Indonesia that need to be further elaborated, such as the possibility of a gap in economic benefits between more developed and developing countries which will lead to economic dependence on international markets.



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Pendahuluan

Globalisasi merupakan hal yang mutlak dan tidak dapat dihindari oleh semua negara (Greenwald, 2006). Perkembangan globalisasi yang berlangsung dalam beberapa dekade terakhir mendorong terjadinya beberapa perubahan fundamental dalam tatanan perekonomian dunia (Widyawati, 2017). Perkembangan globalisasi juga mendorong terjadinya perluasan hubungan kerjasama dan perdagangan internasional, terutama bagi negara dengan sistem perekonomian terbuka seperti Indonesia akan berkontribusi dalam bidang perdagangan dan keuangan. Perdagangan internasional merupakan salah satu tolak ukur kinerja perekonomian suatu negara. Keterbukaan perdagangan menjadi hal yang krusial guna memenuhi permintaan dan kebutuhan dalam negeri yang bertujuan untuk menjalin kerja sama antar negara dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu negara (Fitriani et al., 2021).

Dalam beberapa dekade terakhir, Indonesia bersama dengan negara *Association of Southeast Asian Nations* (ASEAN) telah aktif berpartisipasi dalam upaya meningkatkan keterbukaan perdagangan melalui berbagai perjanjian perdagangan bebas, seperti *Trans-Pacific Partnership* (CPTPP), telah berkontribusi terhadap peningkatan volume perdagangan antar-negara di kawasan ini, termasuk Indonesia. Dimana berdasarkan laman resmi World Bank, (2024), sejak tahun 2020 hingga tahun 2022 indeks perdagangan (*Trade Indeks*) Indonesia terus mengalami kenaikan dari 32,97% di tahun 2020 menjadi 40,2% di tahun 2021 dan terus naik hingga 45,39% di tahun 2022.

Peningkatan perdagangan itu mendorong pertumbuhan *Gross Domestic Product* (GDP). GDP merupakan indikator makroekonomi yang digunakan sebagai tolak ukur kinerja suatu negara. Peningkatan GDP Indonesia dibuktikan berdasarkan data dari BPS, (2024), data menunjukkan laju pertumbuhan ekonomi Indonesia sejak tahun 2020 hingga 2022 terus mengalami kenaikan pada kuartal ke 4, dimana pada tahun 2020 sebesar -2,07% akibat adanya pandemi COVID-19, kemudian naik di tahun 2021 sebesar 3,70% dan naik cukup signifikan sebesar 5,31% di tahun 2022.

Peningkatan GDP ini mengindikasikan terjadinya pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Oleh karena itu, dengan menggunakan analisa data sekunder dan kajian literatur penelitian terdahulu yang sesuai dengan permasalahan penulisan, artikel yang berjudul “Kontribusi serta Tantangan Akibat Keterbukaan Perdagangan Internasional terhadap Pertumbuhan dan Pembangunan Ekonomi Indonesia” ini penulis ingin mengkaji lebih dalam kontribusi dan tantangan yang ditimbulkan akibat fenomena keterbukaan perdagangan internasional. Dalam hal ini di negara Indonesia.

Pembahasan

Pengertian Keterbukaan Perdagangan Internasional

Teori perdagangan digagas oleh David Ricardo dan menjadi salah satu dampak adanya transformasi global yang mendorong pertumbuhan perekonomian dan keterbukaan perdagangan negara-negara yang memiliki keunggulan. David Ricardo berasumsi bahwa negara yang menguasai teknologi akan lebih unggul dalam

perdagangan internasional dibandingkan dengan negara-negara yang hanya mengandalkan kekayaan alam yang dimilikinya Ley (2002).

Perdagangan Internasional didefinisikan sebagai kegiatan kerjasama atau transaksi dagang barang maupun jasa antar negara yang satu dengan negara yang lain. Perdagangan internasional juga dapat didefinisikan sebagai perdagangan yang dilakukan dalam skala internasional sebagai bentuk Kerjasama ekonomi antara negara satu dengan negara yang lain. Ketika suatu negara mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhannya, maka negara tersebut akan melakukan kegiatan kerjasama dengan negara tetangga yang memiliki potensi lebih untuk memenuhi kebutuhannya. Kegiatan kerjasama antara dua negara yang saling membutuhkan tersebut disebut dengan kegiatan perdagangan internasional.

Pengertian Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi menjadi indikator pengukur yang menunjukkan kinerja suatu negara dengan melihat nilai kenaikan output yang dihasilkan, baik barang maupun jasa didalam suatu negara. Menurut Adam Smith pertumbuhan ekonomi terjadi saat jumlah output barang dan jasa dalam suatu negara mengalami peningkatan. Ben-David dan Leowy (2003) mengembangkan model pertumbuhan neoklasik tradisional dengan mengadopsi dampak keterbukaan terhadap pertumbuhan dan diperoleh bahwa keterbukaan perdagangan dapat mempengaruhi tingkat pertumbuhan di suatu negara (Liu et al., 2009). Pendapat serupa juga dikemukakan oleh David Ricardo, yang menyatakan bahwa perdagangan internasional yang menimbulkan keuntungan komparatif antar negara dapat mendorong terjadinya pertumbuhan ekonomi suatu negar (Fikri, 2024).

Kontribusi Keterbukaan Perdagangan Internasional terhadap Pertumbuhan dan Pembangunan Ekonomi Indonesia

Keberhasilan integrasi ekonomi di kawasan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan dan pembangunan ekonomi Indonesia melalui hal-hal sebagai berikut :

1. Mendorong Masuknya Aliran Modal Asing ke Dalam Negeri

Indonesia dengan jumlah penduduknya yang menempati urutan keempat penduduk terbanyak di dunia menjadi target pasar bagi banyak investor untuk menanamkan modalnya. Masuknya modal asing dapat mendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara. Hal ini karena masuknya modal asing dapat membantu mendorong produktivitas perekonomian Indonesia. Menurut Fitriani et al., (2021), keterbukaan dalam perdagangan mendorong masuknya aliran modal ke dalam negeri.

2. Mendorong Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia

Dengan adanya keterbukaan perdagangan akan mendorong terjadinya kerja sama-kerja sama antar negara, seperti adanya kesepakatan antara Indonesia dan negara dunia dalam agenda *Global Goals Sustainable Development Goals* (SDGs) tahun 2030 yang dapat mendorong Pembangunan berkelanjutan dengan mendorong pemerataan dan peningkatan kualitas pendidikan (Fitriani et al., 2021). Dengan Pendidikan yang berkualitas akan menciptakan output sumber daya manusia yang dapat bersaing dan

meningkatnya kualitas tenaga kerja. Hal ini, juga dapat menjadi salah satu faktor yang dapat meningkatkan kualitas output dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu negara.

3. Menurunkan Angka Pengangguran

Menurut Febryastuti, (2019), ketika pertumbuhan ekonomi suatu negara semakin meningkat maka Tingkat pengangguran di negara tersebut akan semakin rendah. Hal yang melatarbelakangi kondisi ini adalah ketika terjadi peningkatan pertumbuhan ekonomi, hal tersebut berarti terjadi peningkatan output yang dihasilkan dalam negeri. Dan untuk mengimbangi hal tersebut dibutuhkan tenaga kerja yang berkualitas pula, sehingga akan meningkatkan peluang penyerapan tenaga kerja untuk menunjang terciptanya pertumbuhan tersebut.

Tantangan yang Ditimbulkan Akibat Keterbukaan Perdagangan Internasional terhadap Pertumbuhan dan Pembangunan Ekonomi Indonesia

Dibalik banyaknya kontribusi yang ditimbulkan akibat adanya keterbukaan perdagangan terhadap pertumbuhan ekonomi, perlu diperhatikan juga bahwa dampak transformatif keterbukaan perdagangan dapat menimbulkan tantangan yang perlu dielaborasi lebih lanjut. Beberapa isu penting yang menjadi tantangan bagi Indonesia akibat keterbukaan perdagangan internasional adalah memungkinkan adanya kesenjangan dalam manfaat ekonomi antara negara-negara yang lebih maju dan yang sedang berkembang akibat lemahnya tingkat kompetisi pada industri-industri domestik dengan industri asing, hal ini akan menimbulkan risiko ketergantungan ekonomi terhadap pasar internasional, serta perubahan dalam struktur ekonomi lokal yang mungkin memerlukan adaptasi dan restrukturisasi. Hal ini didukung oleh penelitian Ichivani & Sasana, (2019), yang menjelaskan bahwa keterbukaan perdagangan akan berpengaruh negatif bagi perekonomian Indonesia.

Kesimpulan dan Saran

Perdagangan internasional merupakan salah satu tolak ukur kinerja perekonomian suatu negara. Bagi negara dengan perekonomian terbuka seperti Indonesia, keterbukaan perdagangan akan memperluas hubungan kerjasama dan mendorong peningkatan pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan GDP negara. Pertumbuhan ekonomi sendiri didefinisikan sebagai indikator pengukur kinerja suatu negara yang memperhatikan nilai output baik barang maupun jasa yang dihasilkan didalam suatu negara.

Keberhasilan integrasi ekonomi antar negara dalam bidang perdagangan memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan dan pembangunan ekonomi Indonesia seperti mendorong masuknya aliran modal asing ke dalam negeri, mendorong peningkatan kualitas sumber daya manusia, dan menurunkan angka pengangguran. Akan tetapi dibalik banyaknya kontribusi positif yang ditimbulkan akibat adanya keterbukaan perdagangan terhadap pertumbuhan ekonomi, perlu diperhatikan juga bahwa dampak transformatif keterbukaan perdagangan dapat menimbulkan tantangan bagi Indonesia yang perlu dielaborasi lebih lanjut seperti kemungkinan terjadinya kesenjangan dalam manfaat ekonomi antara negara-negara yang lebih maju dan yang

sedang berkembang yang akan menimbulkan ketergantungan ekonomi terhadap pasar internasional.

Daftar Pustaka

- (BPS), B. P. S. (2024). Indonesia's GDP Growth Rate in Q4-2023 was 5.04 percent (y-on-y). <https://www.bps.go.id/en/pressrelease/2024/02/05/2379/ekonomi-indonesia-triwulan-iv-2023-tumbuh-5-04-persen-y-on-y-.html>
- Bank, W. (2024). Trade (%) GDP-Indonesia. <https://data.worldbank.org/indicator/NE.TRD.GNFS.ZS?end=2022&locations=ID&start=2021>
- Febryastuti, R. (2019). Pengaruh Keterbukaan Perdagangan Internasional dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Pengangguran di ASEAN-5, 1996-2017. *Journal of Economics Development Issues*, 2(01), 19–25. <https://doi.org/10.33005/jedi.v2i01.23>
- Fikri, A. (2024). Apa Itu Pertumbuhan Ekonomi Menurut Para Ahli. <https://redasamudera.id/definisi-pertumbuhan-ekonomi-menurut-para-ahli/#:~:text=Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator penting dalam,jasa dalam suatu negara dalam jangka waktu tertentu.>
- Fitriani, S. A., Hakim, D. B., & Widyastutik, W. (2021). Analisis Kointegrasi Keterbukaan Perdagangan dan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Publik*, 12(2), 103–116. <https://doi.org/10.22212/jekp.v12i2.2033>
- Greenwald, A. (2006). The ASEAN-China free trade area (ACFTA): a legal response to China's economic rise. *Journal of Comparative & International Law*, 16(1), 193–216.
- Ichivani, L. F., & Sasana, H. (2019). Pengaruh korupsi, konsumsi, pengeluaran pemerintah dan keterbukaan perdagangan terhadap pertumbuhan ekonomi di ASEAN 5. *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)*, 4(1), 61–72.
- Ley. (2002). Tinjauan Teori : Perdagangan Internasional. 1–35.
- Liu, X., Shu, C., & Sinclair, P. (2009). Trade, foreign direct investment and economic growth in Asian economies. *Applied Economics*, 41(13), 1603–1612. <https://doi.org/10.1080/00036840701579176>
- Widyawati, R. F. (2017). Dampak Keterbukaan Perdagangan Internasional, Modal Manusia, dan Aliran Modal terhadap Pertumbuhan Ekonomi Negara ASEAN-5, 1993-2013. 58–70.